

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.

Fungsi media pendidikan dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya sekedar alat peraga bagi guru, melainkan pembawa pesan-pesan informasi dan pesan-pesan pembelajaran yang dibutuhkan peserta didik.

Keberhasilan proses pembelajaran merupakan hal utama yang didambakan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Dalam proses pembelajaran komponen utama adalah guru dan peserta didik. Agar proses pembelajaran berhasil, guru harus membimbing peserta didik sedemikian rupa sehingga mereka dapat mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan struktur pengetahuan bidang yang dipelajarinya. Untuk mencapai keberhasilan tersebut guru di samping harus memahami sepenuhnya materi yang diajarkan, guru dituntut mengetahui secara tepat posisi pengetahuan peserta didik pada awal (sebelum) mengikuti pelajaran

tersebut. Selanjutnya berdasarkan media yang dipilihnya guru diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan secara efektif.

Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian adalah penggunaan media dalam proses belajar mengajar. Karena fungsi media dalam kegiatan tersebut disamping sebagai penyaji stimulus informasi, sikap dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keberhasilan dalam menerima informasi. Media juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik pada proses belajar mengajar. Dengan menggunakan media pembelajaran tidak terkesan membosankan bagi siswa dalam proses belajar mengajar, karena siswa tidak hanya mendengarkan ceramah dari guru tetapi dengan menggunakan media pembelajaran, siswa akan terdorong motivasi belajarnya serta memperjelas dan mempermudah konsep dan mempertinggi daya serap atau retensi belajar siswa.

Briggs (dalam Sadiman, dkk, 2009:6) mendefinisikan media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Sedangkan audio visual adalah suatu peralatan yang dipakai oleh para guru dalam menyampaikan konsep, gagasan, dan pengalaman yang ditangkap oleh indera penglihatan dan pendengaran.

Media *audio visual* merupakan alat peraga yang bersifat dapat didengar dan dilihat yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran yang berfungsi memperjelas atau mempermudah dalam memahami materi pelajaran yang sedang dipelajari.

Hasil belajar merupakan perwujudan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Kemampuan tersebut menyangkut domain, kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya. Hasil belajar ini dapat dilakukan dengan mengamati terjadinya perubahan tingkah laku tersebut setelah dilakukan penilaian. Dalam proses perubahan ini siswa mempunyai peranan penting dalam perubahan tingkah lakunya, sebab guru sebagai pendidik hanya berusaha bagaimana siswanya mengalami perubahan baik tingkah laku maupun dari sisi intelektualitasnya.

Pada bidang studi ekonomi proses pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan pola pembelajaran konvensional yang cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di SMA Parulian 2 Medan bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas XI selama ini ada yang tidak tuntas dilihat dari nilai ulangan harian siswa dimana nilai siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal kurang dari 50% dari jumlah siswa, dimana kriteria ketuntasan yang ditetapkan untuk mata pelajaran ekonomi adalah 75. Berikut ini adalah data hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2013/2014.

Tabel 1.1

Data Hasil Belajar Siswa

Kelas	Siswa Sudah Memenuhi KKM	Siswa Belum Memenuhi KKM	Jumlah Siswa
Kelas XI-1	18 orang (37,5%)	30 orang (62,5%)	48 orang
Kelas XI-2	16 orang (33,33%)	32 orang (66,67%)	48 orang

Sumber : Daftar Nilai Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Parulian 2 Medan

Pengalaman pembelajaran seperti di atas menumbuhkan pemikiran baru bagaimana merancang sebuah pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Muncul suatu gagasan untuk mencari solusi masalah di atas untuk menemukan cara bagaimana mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Bagaimana memanfaatkan kemampuan tersebut agar mereka terus termotivasi dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pencapaian tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar merupakan tugas utama seorang pendidik. Salah satunya dengan menggunakan media *audio visual* sebagai strategi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan adalah suatu strategi pembelajaran yang diharapkan sesuai bagi pembelajaran ekonomi di kelas XI SMA Parulian 2 Medan.

Dengan pertimbangan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Parulian 2 Medan tahun ajaran 2013/2014”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi identifikasi masalah :

1. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran karena mengalami kebosanan saat proses belajar mengajar berlangsung di kelas
2. Guru dalam penyampaian materi pelajaran belum menggunakan media pembelajaran yang tepat.
3. Hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi masih rendah dilihat dari kriteria ketuntasan minimal pelajaran ekonomi

1.3 Pembatasan Masalah

Bertitik tolak pada identifikasi masalah dan keterbatasan yang dimiliki peneliti, maka yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah

1. Media *audio visual* yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar
2. Hasil belajar yaitu hasil yang dicapai siswa yang diukur dengan evaluasi yang dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Parulian 2 Medan tahun ajaran 2013/2014”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Parulian 2 Medan tahun ajaran 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan bahan masukan yang bermanfaat mengenai pengaruh media pembelajaran *audio visual* terhadap hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, sebagai masukan dan informasi yang penting bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran *audio visual* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi UNIMED, sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik dalam melakukan penelitian yang sejenis.